

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Rancangan Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan rasionalistik. Penelitian kualitatif mempunyai tujuan agar peneliti lebih mengenal lingkungan penelitian, dan dapat terjun langsung kelapangan. Penelitian Deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal-hal lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Peneliti tidak mengubah, menambah, atau mengadakan manipulasi terhadap objek atau wilayah penelitian. Peneliti hanya memotret apa yang terjadi pada diri objek atau wilayah yang diteliti, kemudian memaparkan apa yang terjadi dalam bentuk laporan penelitian secara lugas, seperti apa adanya (Arikunto (2010: 3).

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian

deskriptif kualitatif dengan pendekatan rasionalistik. Pendekatan rasionalistik yaitu suatu pendekatan yang bertolak dari filsafat rasionalisme dengan asumsi bahwa ilmu berasal dari pemahaman intelektual yang dibangun atas kemampuan argumentasi secara logis.

Dengan fenomena yang ada dalam penelitian ini, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Metode deskriptif hanyalah memaparkan situasi atau peristiwa. Penelitian dengan metode ini tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi (Jalaluddin Rakhmat,2007).

Metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas (Sugiyono,2005).

Penelitian dengan metode ini bertujuan untuk

1. Mengumpulkan data aktual yang melukiskan gejala yang ada.

2. Mengidentifikasi masalah atau memeriksa kondisi dan praktek-praktek yang berlaku.
3. Membuat perbandingan atau evaluasi.
4. Menentukan apa yang dilakukan orang lain dalam menghadapi masalah yang sama dan belajar dari pengalaman mereka untuk menetapkan rencana dan keputusan pada waktu yang akan datang (Rosady Ruslan,2003).

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian adalah individu, benda, atau organisme yang dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian. Pada penelitian kualitatif, responden atau subjek penelitian disebut dengan istilah informan, yaitu orang memberi informasi tentang data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakannya (Amirin dan Arikonto). Subyek dalam penelitian ini adalah orang-orang yang terlibat dalam bidang *pelayanan tindakan*

*sectio caesaria* di RSKIA Permata Bunda yang didalamnya terdapat tenaga Medis (dokter spesialis Obsgyn, Asisten Bedah, Bidan, Perawat)

- Staf Manajemen ( Kepala Bagian Keuangan, Kepala Bagian SDM, Kepala Bagian Keperawatan, Kepala Bagian Kebidanan Kepala Unit Mutu dan Keselamatan pasien, Kepala Bagian Administrasi khusus pasien BPJS)
- Individu lain yang dianggap dapat memberikan informasi tentang penelitian ini. ( petugas administrasi, perawat bangsal, petugas rekam medis, dll)

### C. Definisi Operasional

Definisi operasional bertujuan untuk membantu atau sebagai pedoman dalam penelitian , dalam penelitian ini terdapat beberapa definisi operasional , yaitu :

1. **Tarif Indonesian - Case Based Groups** yang selanjutnya disebut Tarif INA-CBG's adalah besaran

pembayaran klaim oleh BPJS Kesehatan kepada Fasilitas Kesehatan Rujukan Tingkat Lanjutan atas paket layanan yang didasarkan kepada pengelompokan diagnosis penyakit dan prosedur. (PMK No.59 2014)

2. **Manajemen Rumah Sakit adalah** proses perencanaan / *planning*, pengorganisasian, pengkoordinasian, serta pengontrolan setiap sumber daya yang ada guna mencapai tujuan ataupun *goals* yang telah ditentukan dengan efektif dan efisien (Ricky W. Griffin) yang dilakukan dirumah sakit.

### 3. **Kebijakan Manajemen Rumah Sakit**

Kebijakan adalah Sejumlah keputusan yang dibuat oleh mereka yang bertanggung jawab dalam bidang kebijakan tertentu.

Kebijakan Publik (Public Policy): kebijakan – kebijakan yang dibuat oleh pemerintah atau negara.

Kebijakan Kesehatan (Health Policy): Segala sesuatu

untuk mempengaruhi faktor – faktor penentu di sektor kesehatan agar dapat meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat; dan bagi seorang dokter kebijakan merupakan segala sesuatu yang berhubungan dengan layanan kesehatan (Walt, 1994).

Kebijakan Manajemen Rumah Sakit adalah sebuah kebijakan resmi rumah sakit yang dibuat berdasarkan hasil keputusan bersama dalam sebuah rapat resmi manajemen rumah sakit.

4. **Kondisi Kerja** adalah serangkaian kondisi atau keadaan lingkungan kerja dari suatu perusahaan yang menjadi tempat bekerja dari para karyawan yang bekerja didalam lingkungan tersebut (Stewart and Stewart. 1983: 53).
5. **Insiden keselamatan pasien** yang selanjutnya disebut insiden adalah setiap kejadian yang tidak disengaja dan kondisi yang mengakibatkan atau berpotensi mengakibatkan cedera yang dapat dicegah pada pasien, terdiri dari Kejadian Tidak Diharapkan,

Kejadian Nyaris Cedera, Kejadian Tidak Cedera dan Kejadian Potensial Cedera.

6. **Aktivitas pelayanan *Sectio Caesarea*** adalah serangkaian kegiatan yang terjadi dalam proses pelaksanaan pelayanan *Sectio Caesarea*. Yang biasanya sudah ditetapkan dalam *Clinical Pathway Sectio Caesarea*.
7. **Risiko** menurut adalah penyebaran/penyimpangan hasil aktual dari hasil yang diharapkan. Risiko adalah probabilitas sesuatu hasil/outcome yang berbeda dengan yang diharapkan (Herman Darmawi). Risiko adalah dapat diartikan sebagai suatu keadaan **ketidakpastian**, di mana jika terjadi suatu keadaan yang tidak dikehendaki dapat menimbulkan suatu kerugian ( Wideman dalam Husen,2009).

Risiko merupakan kombinasi dari kemungkinan suatu kejadian dan akibat dari kejadian tersebut dengan tidak menutup kemungkinan bahwa ada lebih dari satu akibat yang mungkin terjadi untuk satu kejadian

tertentu. Pada umumnya risiko dipandang dari perspektif negatif, seperti kehilangan, bahaya, kerugian, kegagalan dan lain sebagainya.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik Pengumpulan Data adalah langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dari segi cara atau teknik pengumpulan data maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara wawancara, observasi, Angket dan Dokumentasi (Sugiono,2007). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode :

##### **1. Wawancara**

Wawancara adalah proses mendapatkan data melalui proses komunikasi langsung dengan individu yang berkompeten, yang selanjutnya disebut informan (Lexy J. Moleong,2002)

Informan, adalah orang yang benar-benar tahu dan terlibat dalam subyek penelitian tersebut, yaitu seseorang yang dapat membantu peneliti dengan cepat

mendapatkan informasi. Peneliti memutuskan siapa orang yang dapat memberikan informasi yang relevan yang dapat membantu menjawab pertanyaan penelitian. Disini peneliti menggunakan *purposive sampling* dalam menentukan siapa informan yang hendak diwawancarai yaitu :

- Staf Manajemen ( Kepala Bagian Keuangan, Kepala Bagian SDM, Kepala Bagian Keperawatan, Kepala Bagian Kebidanan Kepala Unit Mutu dan Keselamatan pasien, Kepala Bagian Administrasi BPJS)
- Tenaga Medis ( Tim Operasi : dokter spesialis Obsgyn, Asisten Bedah, Bidan, Perawat)
- Individu lain yang dianggap dapat memberikan informasi tentang penelitian ini. ( petugas administrasi, perawat bangsal, petugas rekam medis, dll)

## 2. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan

kegiatan memperhatikan objek penelitian dengan saksama. Observasi bertujuan mencatat setiap keadaan yang relevan dengan tujuan penelitian. Peneliti sudah melakukan observasi terhadap permasalahan ini semenjak program pelayanan JKN diberlakukan. Data dan pengalaman observasi tersebut sangat banyak dapat digunakan dalam penelitian ini.

### 3. Dokumentasi

Cara lain untuk dapat memperoleh data dan responden dan informan adalah menggunakan sumber dokumentasi. Dengan dokumentasi, peneliti memperoleh informasi dan berbagai macam sumber.

Dokumen resmi, berupa dokumen atau berkas yang dikeluarkan oleh suatu lembaga secara resmi. Dokumen tidak resmi, berupa dokumen yang diperoleh dan sumber tidak resmi tetapi memberikan informasi penting terkait suatu kejadian. Dokumen primer, berupa dokumen yang diperoleh dan sumber asli atau orang yang menjadi informan dan penelitian.

Dokumen ini mempunyai nilai keaslian dan bobot lebih valid daripada dokumen lain. Dokumen sekunder, berupa dokumen yang diperoleh selain dari sumber asli, bisa dari orang lain atau berbagai media seperti surat kabar, laporan penelitian, makalah, dan publikasi lainnya. Dokumen ini tidak memiliki nilai dan bobot keaslian sebaik dokumen primer.

Dokumen yang akan dijadikan sumber data adalah sebagai berikut :

1. Laporan Keuangan Rumah Sakit yaitu laporan yang berisi tentang data data keuangan perusahaan berupa Laporan Rugi Laba dan Neraca Rumah Sakit.
2. Daftar Tarif Rumah Sakit yaitu data tentang tarif semua jasa pelayanan di rumah sakit termasuk tarif pelayanan *Sectio Caesaria*.
3. Prosedur Operasional Rumah Sakit yaitu prosedur-prosedur yang harus dilakukan dalam pelaksanaan pelayanan *Sectio Caesaria*.

4. Clinical Pathway Sectio Caesaria Rumah Sakit adalah sebuah alur standart klinis yang wajib dilaksanakan pada pelayanan Sectio Caesaria di rumah sakit.
5. Peraturan Menteri Kesehatan tentang tarif JKN yaitu PMK No.59 tahun 2014 Tentang Standar Tarif Jaminan Kesehatan Nasional yang diperbaiki dengan PMK No.52 tahun 2016 Tentang Standa Tarif Pelayanan Kesehatan dalam Penyelenggaraan Jaminan Kesehatan Nasional.
6. Notulen Rapat adalah sebuah catatan tentang pertemuan / rapat perusahaan, berisi tentang waktu , tempat, materi, peserta, dan hasil/ kesimpulan petemuan.
7. Data tentang SK direktur untuk melihat Kebijakan Rumah Sakit adalah *Kebijakan Manajemen Rumah Sakit* adalah sebuah kebijakan resmi rumah sakit yang dibuat berdasarkan hasil keputusan bersama dalam sebuah rapat resmi manajemen rumah sakit.

8. Data tentang insiden dirumah sakit atau pelaporan insiden adalah suatu sistem untuk mendokumentasikan laporan insiden keselamatan pasien, analisis dan solusi untuk pembelajaran (PMK No.1691,Tentang Keselamatan Pasien Rumah Sakit).

#### **E. Analisis Data**

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam suatu pola, kategori satuan uraian dasar yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi, dan data-data lainnya.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, maka dari itu peneliti menggunakan metode berfikir induktif yaitu penjelasan dari yang umum sampai ke penjelasan yang khusus, sehingga pada akhirnya bisa ditarik sebuah kesimpulan.

Proses data dalam penelitian kualitatif dimulai dengan menelaah seluruh data yang terkumpul dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah

ditulis dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya, sehingga menghasilkan analisis secara luas, umum serta terperinci.

Data yang sudah terkumpul selanjutnya di analisa dengan menyederhanakan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan dipahami. Selain itu data diturunkan dan dimanfaatkan agar dapat dipakai untuk menjawab masalah yang diajukan dalam penelitian.

Model yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah tahapan model alur. Pengumpulan data, reduksi data dan penyajian data dan verifikasi data berjalan secara simultan (Miles dan Huberman).

Dalam melaksanakan proses analisis data dilakukan Tahapan Analisis Data sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Proses data dalam penelitian kualitatif dimulai dengan menelaah seluruh data yang terkumpul dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan yang

sudah ditulis dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya, sehingga menghasilkan analisis secara luas, umum serta terperinci.

## 2. Reduksi Data

Tahap reduksi data diartikan sebagai proses pemilahan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasaryang muncul dari catatan tertulis yang didapat dari lapangan penelitian. Pada reduksi data peneliti memfokuskan pada data lapangan yang telah terkumpul. Data lapangan tersebut harus dipilah dan dipilih dalam arti untuk menentukan derajat relevansinya dengan maksud penelitian. Selanjutnya data yang lolos dalam pilihan tersebut dengan cara mengklarifikasi data atas tema-tema, memadukan data yang tersebar, menelusuri tema untuk merekomendasikan data yang kemudian diabstraksikan dalam tulisan.

### 3. Penyajian Data

Tahap penyajian data diartikan sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. bentuk penyajian data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah bentuk teks naratif. Peneliti menyederhanakan informasi yang kompleks kedalam kesatuan bentuk yang disederhanakan dan selektif, dalam bentuk naratif, kemudian dikemaskan secara sederhana pula.

### 4. Kesimpulan dan Verifikasi Data

Penarikan kesimpulan merupakan sebagian dari suatu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. dimana kesimpulan-kesimpulan akan diverifikasikan selama penelitian berlangsung. Pada tahap ini peneliti selalu melakukan uji kebenaran akan setiap makna yang muncul dari data-data yang diperoleh.

Dengan mengacu pada tahapan-tahapan tersebut, setelah tahap pengumpulan data maka pada tahap reduksi

peneliti memusatkan pada data lapangan yang telah terkumpul. Data lapangan tersebut selanjutnya dipilih, dalam arti menentukan derajat relevansinya dengan maksud studi. Selanjutnya, data yang terpilih disederhanakan dengan cara mengklasifikasi data atas tema-tema: memadukan data yang tersebar, menelusuri tema untuk rekomendasi data yang kemudian di abstraksikan secara sederhana. Pada tahap penyajian data peneliti melakukan penyajian informasi berbentuk naratif, kemudian di skemakan secara sederhana. Pada tahap verifikasi, peneliti selalu melakukan uji kebenaran setiap makna yang muncul dari kata. Karena itu aktifitas bongkar pasang data menjadi tak terelakkan. Ini semua dilakukan untuk mendapat data yang layak dan relevan. Sementara yang tidak relevan dengan tujuan studi ini dapat dikesampingkan.

## **F. Tahapan Penelitian**

1. Tahapan Persiapan
  - Studi awal
  - Pegenalan subyek dan obyek penelitian

2. Tahapan Penelitian
  - Pengumpulan Data
  - Analisa Data
3. Tahapan Penyelesaian
  - Menyusun rangkuman penelitian
  - Laporan hasil penelitian

## **G. Etika Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti memiliki beberapa prinsip dalam pertimbangan etik yaitu :

1. Subjek penelitian dilindungi fisik , mental sosialnya.  
Responden diberikan hak untuk menyatakan persetujuan atau tidak menjadi narasumber data tanpa ada paksaan.
2. Anonymity (Tanpa Nama)  
Untuk menjaga kerahasiaan peneliti tidak akan mencantumkan nama responden , identitas responden tidak akan diinformasikan kepada orang lain.